Kemudian mengangkat kepala seraya bertakbir lalu duduk. Duduk di antara dua sujud ada dua cara:
1. Duduk iftirasy, yaitu membentangkan kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan dan jari jemarinya ke arah kiblat.
2. Menegakkan kedua kaki, sedang jari jemarinya ke arah kiblat dan duduk bertumpu di atas tumitnya.
Lalu mengucapkan, (رَبِّ اغْفِرْلِي) tiga kali. Boleh menambahkan do'a,

وَارْحَمْنِي، وَاجْبُرْنِي، وَارْفَعْنِي، وَارْزُقْنِي، وَانْصُرْنِي، وَاهْدِنِي، وَعَافِنِي، وَاعْفُ عَنِّي

"Dan rahmatilah aku, cukupkanlah aku, angkatlah derajatku, berikanlah aku rezeki, berilah aku pertolongan, berilah aku petunjuk, anugerahkanlah aku kesehatan, dan ampunilah aku."
Kemudian sujud yang kedua sebagaimana sujud yang pertama. Setelah itu, mengangkat kepala seraya bertakbir, dan berdiri tegak di atas kedua telapak kakinya, untuk melakukan rakaat kedua sebagaimana rakaat pertama.
 Catatan: membaca Surat Al-Fatihah waktunya adalah ketika berdiri. Jika membacanya sebelum berada pada posisi berdiri dengan sempurna, maka harus mengulanginya dari awal setelah berada pada posisi berdiri sempurna, jika tidak maka shalatnya batal.




Apabila telah menyelesaikan dua rakaat, duduk untuk tasyahhud awal dengan duduk iftirasy. Seraya meletakkan tangan kiri pada paha kiri dan tangan kanan pada paha kanan, dengan menggenggam jari manis dan jari kelingking tangan kanan, serta menggabungkan ibu jari dengan jari tengah seperti membentuk lingkaran, dan memberi isyarat dengan jari telunjuk, sambil membaca tasyahhud:

(التَّحِيَّاتُ لِلهِ ، وَالصَّلَوَاتُ ، وَالطَّيِّبَاتُ السلام عليك أيها النبّي ورحمة الله وبركاته السّلام علينا وعلى عباد الله الصّالحين, أشهد أن لا إله إلاّ الله, وأشهد أنّ محمّداً عبده ورسوله)

"Segala penghormatan, pengagungan dan pujian hanyalah milik Allah. Semoga keselamatan atasmu wahai Nabi, juga anugerah dan berkah-Nya. Semoga keselamatan atas kami dan atas segenap hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya". Kemudian berdiri kembali pada shalat tiga dan empat rakaat dengan bertakbir seraya mengangkat kedua tangannya. Lalu menyelesaikan rakaat yang tersisa sebagaimana sebelumnya, hanya saja tidak mengeraskan bacaan, dan cukup membaca Al-Fatihah saja.




Kemudian duduk untuk tasyahhud akhir - apabila shalatnya tiga atau empat raka'at - dengan posisi tawarruk. Duduk tawarruk ada tiga cara, semuanya shahih (benar). 1- Membentangkan kaki kiri dan mengeluarkan telapaknya di bawah betis kaki kanan, seraya menegakkan telapak kaki kanan sedang pantatnya menyentuh tanah. 2- Seperti cara pertama, tetapi kaki kanan dibentangkan. 3- Seperti cara pertama pula, tetapi kaki kiri diletakkan antara betis dan pahanya. dan tidak dilakukan kecuali pada duduk terakhir dari shalat yang mempunyai dua tasyahhud. Setelah itu membaca tasyahhud: (التَّحِيَّاتُ لِلهِ، وَالصَّلَوَاتُ، وَالطَّيِّبَاتُ ...)
Kemudian membaca shalawat kepada Nabi shallalahu a'laihi wa sallam :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىَ مُحَمَّدٍ وَعَلَىَ آلِ مُحَمَّدٍ كما صلّيت على إبراهيم وعلى آل إبراهيم إنّك حميد مجيد, اللهمّ بارك على محمّد وعلى آل محمّد كما باركت على إبراهيم وعلى آل إبراهيم إنّك حميد مجيد

"Ya Allah Anugerahkanlah rahmat atas Muhammad s.a.w dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah menganugerahkan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. Ya Allah berkahilah Muhammad beserta keluarganya sebagaimana Engkau telah memberkahi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Maha Mulia".
 Disunatkan untuk membaca do'a-do'a yang ada dasar tuntunannya, seperti:

أَعُوذُ بِاللهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَفِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ.

"Ya Allah Aku berlindung kepada Engkau dari siksa Jahannam dan siksa kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian serta dari kejahatan fitnah Dajjal".







Kemudian mengucapkan salam, dengan menoleh ke kanan seraya mengucapkan: اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ , kemudian bersalam ke arah kiri. Setelah salam kemudian membaca do'a-do'a yang ada tuntunannya ketika ia duduk di tempat shalatnya.

